

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Cherrington (1989) dan Bourgeois (1980) dalam Dongoran (2004) mengutarakan bahwa banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan organisasi dalam mewujudkan tujuan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan demi kelangsungan hidup organisasi. Berliyanti dan Dewi (2005) menyatakan bahwa keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan tidak dapat dilepaskan dari Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu perusahaan salah satunya yakni pemimpin/*manager*.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi orang lain dengan rasa semangat demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan, hal ini diungkapkan oleh Davis dan Newstrom (1990) dalam Adam (2009). Pemimpin/*manager* memiliki peran yang sangat penting.

Peran penting seorang pemimpin/*manager* dalam pencapaian tujuan perusahaan ini ditegaskan oleh Gibson (2003) dalam Wijaya (2006), bahwa keberhasilan perusahaan sangat ditentukan oleh efektivitas keberhasilan pemimpin dari semua divisi dalam perusahaan. Masalah kepemimpinan/*managerial* dalam suatu organisasi selalu menjadi perhatian yang penting, karena keberhasilan atau kegagalan sering dikaitkan dengan

... dan keberhasilan pemimpin/*manager* dalam memimpin perusahaannya. Studi

kecakapan managerial banyak dikaitkan dengan beberapa variabel seperti yang disarankan oleh peneliti terdahulu (Isnugrahadhi dan Kusuma (2009)) diantaranya kualitas laba, kinerja perusahaan dan lain – lain.

Secara normatif tujuan setiap perusahaan adalah untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh perusahaan, dan atau merupakan sebuah proses berkesinambungan yang melibatkan sumber daya manusia untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pendapat Gibson (2003) dalam Wijaya (2006) ini mempunyai konsekuensi adanya suatu tuntunan kepada perusahaan untuk lebih memerhatikan aspek – aspek kritis yang merupakan faktor penentu keberhasilan kinerja perusahaan.

Seiring dengan pendapat yang diungkapkan oleh Gibson (2003) dalam Wijaya (2006) akan peran penting seorang pemimpin/manager pada perusahaan, akan tetapi untuk menguji pengaruh kecakapan managerial terhadap kinerja perusahaan sepanjang pengetahuan penulis belum pernah dilakukan khususnya di Indonesia seiring dengan dikatakan oleh Isnugrahadhi dan Kusuma (2009). Penelitian ini menarik untuk dilakukan guna menjawab pertanyaan apakah semakin cakap seorang manager maka akan semakin meningkatnya kinerja suatu perusahaan dengan tata kelola yang baik.

*Corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Isu mengenai *corporate governance* mulai mengemuka khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia

mengalami krisis yang berkepanjangan. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya *corporate governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek *corporate governance*.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Iskander dan Chamlou (2000) dalam Kusumawati dan Riyanto (2008) menyampaikan bahwa krisis ekonomi yang terjadi di kawasan Asia Tenggara dan negara lain terjadi bukan hanya akibat faktor ekonomi makro namun juga karena lemahnya *corporate governance* yang ada di negara-negara tersebut.

Peran dan tuntutan investor maupun kreditor asing mengenai penerapan prinsip GCG merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Penerapan prinsip GCG dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan – perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras. Prinsip – prinsip dasar dari *Good Corporate Governance* (GCG) pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini dapat diterima kebenarannya bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Darmawati, 2005 dalam Wardani 2008 dan Wardani, 2008).

Berdasarkan latar belakang tersebut serta hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk membahas permasalahan ini dengan judul **“PENGARUH KECAKAPAN MANAGERIAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI”**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Isnugrahadi dan Kusuma (2009) yang mencoba menguji pengaruh kecakapan managerial terhadap manajemen laba dengan kualitas laba sebagai pemoderasi. Saran Isnugrahadi dan Kusuma (2009) tersebut mendorong peneliti untuk menguji hubungan antara kecakapan managerial dengan kinerja perusahaan dan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Sejalan dengan yang dilakukan oleh Isnugrahadi dan Kusuma (2009), variabel kecakapan managerial diukur dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)*.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu mengganti variabel dependen dan variabel pemoderasi. Variabel dependen dan variabel pemoderasi pada penelitian ini yaitu kinerja perusahaan dan *Good Corporate Governance*. Mengganti kedua variabel ini dilakukan peneliti berdasarkan saran oleh penelitian sebelumnya (Isnugrahadi dan Kusuma, (2009)). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tidak hanya terfokus pada variabel – variabel tersebut, tetapi peneliti juga berupaya untuk memberikan inovasi baru pada periode yang lebih panjang dan terkini, yaitu tahun 2006 hingga 2010 kuartal kedua. Hal ini diupayakan oleh penulis agar mendapatkan hasil yang lebih konsisten dan *up data*. Selain itu peneliti dapat

melihat tingkat pergerakan kinerja perusahaan dari laporan keuangan yang disajikan secara kuartal disetiap tahunnya.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian meliputi:

1. Apakah kecakapan managerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah semakin tinggi penerapan GCG dan semakin tinggi kecakapan managerial maka semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian meliputi:

1. Untuk menguji apakah kecakapan managerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk menguji apakah semakin tinggi penerapan GCG dan semakin tinggi kecakapan managerial maka semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh kecakapan managerial terhadap kinerja perusahaan dengan GCG sebagai pemoderasi.

- b. Dapat digunakan sebagai acuan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi bagi pemerintah dan masyarakat untuk lebih memahami pengaruh kecakapan managerial terhadap kinerja